

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING (EMA) IN IMPROVING BUSINESS ECO-EFFICIENCY (CASE STUDY AT ASSALAM PRATAMA CLINIC IN KARAWANG REGENCY)

ANALISIS PENERAPAN *ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING (EMA)* DALAM MENINGKATKAN EKO-EFISIENSI USAHA (STUDI KASUS PADA KLINIK PRATAMA ASSALAM DI KABUPATEN KARAWANG)

Dian Dwi Suherti¹, Fista Apriani Sujaya², Meliana Puspitasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

ak20.diansuherti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Fista.apriani@ubpkarawang.ac.id²,
meliana@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

Pratama Assalam Clinic is a health service that contributes to the existence of medical and non-medical waste, so that the waste requires management to minimize the negative impact on the surrounding environment. Apart from the waste management side, the preparation of financial reports, especially on environmental costs, is still fairly poor, because it has not been specifically classified in the financial statements. The purpose of this study is to analyze the application of Environmental Management Accounting (EMA) in improving business eco-efficiency carried out at the Assalam Pratama Clinic in Karawang Regency. This research uses a qualitative descriptive method, for the data sources used are primary data and secondary data. Primary data relates to information obtained directly from employees of the Assalam Pratama Clinic. Then for secondary data obtained from documents from the financial statements of the Assalam Pratama Clinic. The results showed that the Assalam Primary Clinic has implemented Environmental Management Accounting (EMA) and knows the form of environmental cost reports made. The results of further research have implemented eco-efficiency in environmental management and monitoring efforts and reported these environmental activities in the form of both physical and cost information once a month for non-medical waste and once every 3 months for medical waste. With the application of environmental management accounting (EMA) at the Pratama Assalam Clinic, it can improve business eco-efficiency by optimizing the suitability of environmental control programs with environmental impacts caused by clinic operations.

Keywords: *Environmental Management Accounting (EMA), Eco-Efficiency*

ABSTRAK

Klinik Pratama Assalam merupakan pelayanan jasa kesehatan yang ikut berkontribusi menimbulkan adanya limbah medis dan non medis, sehingga limbah tersebut membutuhkan manajemen untuk meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Selain dari sisi pengelolaan limbahnya, dalam penyusunan laporan keuangan terutama pada biaya lingkungan masih terbilang kurang baik, karena belum diklasifikasikan secara khusus pada laporan keuangan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan *Environmental Management Accounting (EMA)* dalam meningkatkan eko-efisiensi usaha yang dilakukan di Klinik Pratama Assalam di Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer berkaitan dengan informasi yang didapat secara langsung dari pegawai Klinik Pratama Assalam. Kemudian untuk data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dari laporan keuangan Klinik Pratama Assalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik Pratama Assalam sudah menerapkan *Environmental Management Accounting (EMA)* dan mengetahui bentuk laporan biaya lingkungan yang dibuat. Hasil penelitian selanjutnya sudah melaksanakan eko-efisiensi usaha pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta melaporkan kegiatan lingkungan tersebut baik berupa informasi fisik maupun biaya disetiap 1 bulan sekali untuk limbah non medis dan 3 bulan sekali untuk limbah medis. Dengan adanya penerapan *environmental management accounting (EMA)* pada Klinik Pratama Assalam dapat meningkatkan eko-efisiensi usaha dengan mengoptimalkan kesesuaian antara program pengendalian lingkungan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional klinik.

Kata Kunci: *Environmental Management Accounting (EMA), Eko-Efisiensi Usaha.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini, perkembangan pada teknologi dan ekonomi mengalami peningkatan yang cukup pesat. Indonesia dikenal dengan Negara yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah, tidak menutup kemungkinan dengan adanya permasalahan lingkungan untuk kehidupan yang akan datang. Adanya faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan salah satunya kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan pencemaran lingkungan. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan bisnis yang dapat merugikan lingkungan, kurangnya pengamatan untuk sistem tata kelola tentang dampak rusaknya lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan manusia (Megananda, 2019). Kerusakan pada lingkungan dikarenakan adanya kegiatan manusia itu sendiri, oleh sebab itu sikap peduli untuk lingkungan suatu hal yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen disuatu instansi untuk kelestarian lingkungan supaya tetap terjaga (Kumalawati & Muhammad, 2020).

Akuntansi manajemen lingkungan dianggap sebagai solusi terbaik untuk mengatasi masalah kerusakan lingkungan dalam bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dari dampak rusaknya lingkungan yang diakibatkan kegiatan operasional suatu kegiatan bisnis. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan untuk meminimalisir biaya yang timbul akibat dari kerusakan lingkungan yang ada. Dengan begitu diharapkan bisa untuk pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas serta efisiensi untuk pengelolaan lingkungannya (Prasetyo & Adi, 2020). *Environmental Management Accounting* (EMA) adalah cabang ilmu yang diterapkan pada aktivitas pengelolaan lingkungan dan digunakan dalam pelaporan keuangan untuk menjelaskan hasil bisnis

lingkungan pada unit tertentu (Talitha, 2022). *Environmental Management Accounting* disebut kegiatan bisnis bisa menjadi patokan kinerja lingkungan suatu kegiatan bisnis yang bersamaan bisa dijadikan tumpuan oleh pihak manajemen untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan lingkungan (Chikmatin, 2019).

Eko-efisiensi bisa berkembang melalui inovasi sistem *Environmental Management Accounting* (EMA) untuk pengelolaan lingkungan. *Environmental Management Accounting* (EMA) berpotensi memberikan efek positif terhadap keputusan bisnis terkait keuangan dan tenaga kerja. *Environmental Management Accounting* (EMA) menjelaskan hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan, termasuk jumlah pencemaran lingkungan yang dilepaskan ke lingkungan untuk meningkatkan produktivitas pekerja lingkungan di lingkungan layanan kesehatan. Komponen efisiensi ekonomi tidak dapat dikecualikan dalam *Environmental Management Accounting* (EMA) karena akuntansi lingkungan secara jarak jauh sudah menghadapi perkembangan untuk manajemen seluruh pemangku kepentingan dengan menjalankan bisnisnya. Dengan tersedianya informasi lingkungan mampu meningkatkan perekonomian dalam skala lokal, kinerja lingkungan serta akuntabilitas (Chikmatin, 2019).

Klinik Pratama Assalam merupakan salah satu Klinik yang ada di Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang. Klinik ini bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan yang lengkap. Disetiap kegiatan operasionalnya, klinik Pratama Assalam dapat menghasilkan beberapa macam limbah seperti limbah padat, cair, maupun pasta (gel). Maka dari itu limbah yang dihasilkan dari kegiatan di klinik ada yang bersifat

berbahaya bagi lingkungan sehingga limbah yang berasal dari kegiatan klinik membutuhkan proses manajemen terlebih dahulu untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi bagi lingkungan sekitar. Dampak yang terjadi bisa menyebabkan aktivitas klinik bisa mempengaruhi masalah lingkungan, *Environmental accounting* juga memperhatikan aspek sosial yang didukung dengan pelestarian alam. Selain dari sisi pengelolaan limbahnya, pada penyusunan laporan keuangan terutama pada biaya lingkungan di Klinik Pratama Assalam masih tergolong kurang baik, karena biaya lingkungannya masih belum diklasifikasikan secara khusus pada laporan keuangan yang ada pada Klinik. Laporan keuangan bertujuan menyediakan berbagai informasi serta kinerja keuangan suatu usaha yang bermanfaat untuk proses pengambilan keputusan bisnis secara relevan (Wahyuni et al., 2023).

Hasil penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan *Environmental Management Accounting* (EMA) dalam upaya meningkatkan eko-efisiensi usaha yang dilakukan oleh (Azis et al., 2020) sudah menerapkan *Environmental Management Accounting* dan melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik, dengan mengeluarkan biaya-biaya lingkungan serta melakukan perlindungan lingkungan dan eko-efisiensi usaha. Menurut (Talitha, 2022) ditemukan bahwa perusahaan sudah melakukan aktivitas pengelolaan lingkungan termasuk pengelolaan limbahnya cukup baik, sehingga eko-efisiensi sudah dikategorikan berjalan dengan baik dalam proses perubahan lingkungan serta sumber daya alam. Bentuk laporan pada biaya lingkungan sudah berlandaskan standar peraturan pemerintah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah & Nurleli,

2021) Penerapan akuntansi manajemen lingkungan nya dikategorikan baik karena telah menerapkan dan mencatat informasi fisik dan informasi, kinerja lingkungan juga sudah diterapkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Kumalawati & Muhammad, 2020) sudah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan nya tetapi dibagian pencatatan dan pengungkapan biayanya belum di klasifikasikan berdasarkan model biaya lingkungannya. Menurut (Refiyani, 2023) bahwa sudah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan nya serta melakukan pengelolaan lingkungan dengan cukup baik, tetapi belum mengidentifikasi terkait biaya-biaya lingkungan yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan limbahnya.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai akuntansi lingkungan yang berjudul “Analisis Penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) Dalam Meningkatkan Eko-Efisiensi Usaha (Studi Kasus Pada Klinik Pratama Assalam Di Kabupaten Karawang)” sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Klinik Pratama Assalam dan bagaimana penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) pada Klinik Pratama Assalam, serta bagaimana penerapan EMA tentang kegiatan lingkungan dalam meningkatkan eko-efisiensi usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa setiap organisasi akan terus berjalan sesuai dengan batas-batas dan norma yang berlaku dan diterima oleh masyarakat sekitarnya untuk

memperoleh legitimasi (Dowling & Pfeffer, 1975). Legitimasi juga dapat digunakan sebagai asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi yang merupakan tindakan yang diinginkan, yang dinilai kurang sesuai dengan sistem norma, nilai, keyakinan maupun peningkatan sosial (Azis et al., 2020). Legitimasi dianggap cukup penting sebab dalam teori ini terdapat faktor utama perusahaan untuk perkembangan bisnis dimasa yang akan datang. Teori legitimasi bisa dipercaya dalam berbagai kegiatan operasional sampai kinerja perusahaan untuk bisa diterima oleh masyarakat. Dengan adanya laporan tahunan, bisa dijadikan kelengkapan bukti bahwa perusahaan tersebut dapat bertanggung jawab maka dari itu bisa diterima oleh masyarakat sekitarnya (Talitha, 2022).

Environmental Management Accounting (EMA)

Environmental Management Accounting (EMA) merupakan salah satu bagian dari akuntansi Lingkungan yang kegunaannya untuk mengukur sebab akibat dari adanya aktivitas operasionalnya didalam unit moneter (Chikmatin, 2019). *Environmental Management Accounting* (EMA) merupakan sekumpulan proses berupa identifikasi, akumulasi, perhitungan, analisis, laporan internal serta penggunaan informasi. Konsep ini berasal dari pengembangan konsep akuntansi lingkungan karena adanya keterbatasan dalam pengelola informasi tentang biaya lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan atau *environmental management accounting* diharapkan bisa menjadi salah satu rangkaian sistem yang tujuannya untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Maulina & Nugraha, 2022). Pendapat lain mengenai Akuntansi manajemen lingkungan kaitannya dengan

penyediaan informasi berupa pengambilan keputusan Internal. U.S EPA menjelaskan “akuntansi manajemen lingkungan sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengumpulan, dan penganalisisan informasi tentang biaya-biaya dan kinerja untuk membantu pengambilan keputusan organisasi.” (Kumalawati & Muhammad, 2020).

EMA dikembangkan menjadi 2 komponen yang dihasilkan, yaitu:

1. *Physical Environmental Management Accounting* (PEMA)
PEMA digunakan manajemen internal untuk mengatasi dampak yang terjadi pada lingkungan yang dilihat dari unit fisik yang berkaitan seperti dengan air, limbah dan berkaitan dengan energy. Berdasarkan pengelolaan lingkungannya untuk mencapai tujuan eko-efisiensi usaha (Chikmatin, 2019).
2. *Monetary Environmental Management Accounting* (MEMA)
MEMA digunakan manajemen konvensional untuk menangani lingkungan berlandaskan laporan biaya lingkungan guna memperoleh tujuan kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan maka dari itu dalam penerapan eko-efisiensi dan penerapan EMA bisa digunakan untuk meningkatkan kinerja ekonomi (Talitha, 2022).

Environmental Cost Accounting

Environmental Cost Accounting bisa dikatakan dengan biaya lingkungan merupakan biaya yang terjadi akibat adanya kualitas lingkungan yang kurang baik, penyebabnya berupa kegiatan operasional suatu perusahaan (Chikmatin, 2019). Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada lingkungan dengan

melakukan berupa berkreasi, mendeteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan (Kumalawati & Muhammad, 2020). *Environmental cost accounting* disebut dengan akuntansi biaya lingkungan, tujuan dengan adanya biaya lingkungan ini untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi biaya-biaya lingkungan, untuk meningkatkan pendapatan Instansi serta memperbaiki kinerja lingkungan dengan cara memperhatikan kegiatan yang berhubungan dengan biaya lingkungan dimasa kini dan dimasa depan (Chikmatin, 2019).

Biaya Lingkungan diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu:

1. Biaya Pencegahan lingkungan merupakan biaya yang kegiatannya dilakukan untuk mencegah produksi limbah atau sampah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Contohnya seperti biaya peralatan dan bahan pembersih, melatih pegawai, dan mempelajari dampak lingkungan.
2. Biaya Deteksi lingkungan merupakan biaya yang digunakan untuk menentukan proses serta aktivitas perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak. Contohnya seperti pemantauan lingkungan dengan melaksanakan uji pencemaran pada air bersih.
3. Biaya kegagalan internal lingkungan merupakan biaya yang kegiatannya karena adanya kegiatan operasional yang menyebabkan adanya limbah dan sampah. Biaya kegagalan internal contohnya seperti perbaikan dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta biaya pengelolaan sampah medis dan sampah non medis.
4. Biaya kegagalan eksternal lingkungan merupakan biaya yang dilakukan setelah pengelolaan limbah atau sampah ke dalam lingkungan.

Contohnya seperti tercemarnya lingkungan sekitar yang mengakibatkan aktivitas terganggu (Rangan et al., 2023).

Eko-Efisiensi Usaha

Eko-Efisiensi usaha merupakan suatu gagasan yang dipakai perusahaan untuk menyediakan barang atau jasa, dengan dilaksanakan untuk mengurangi dampak lingkungan serta sumber daya. Dengan begitu perusahaan tidak hanya berfokus pada profit tetapi juga harus mementingkan akibat yang timbul dari kegiatan perusahaan (Chikmatin, 2019).

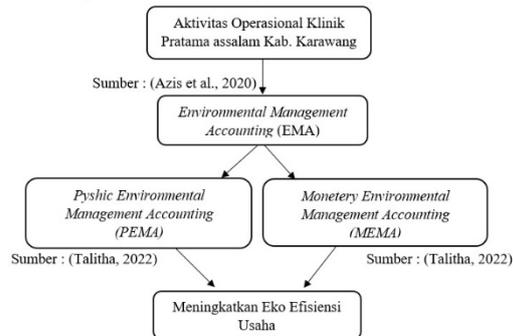
Ada beberapa faktor yang mendorong eko-efisiensi usaha:

1. Dengan lingkungan yang terjaga, para pekerja akan lebih tenang serta nyaman dalam bekerja karena tempat kerja atau suatu instansi yang peduli terhadap lingkungan.
2. Pasien, mengarah ke kebersihan lingkungan terutama di ruangan-ruangan Klinik supaya pada saat berobat atau rawat inap pasien merasa nyaman.
3. Membuat inovasi serta memanfaatkan peluang yang ada untuk mendorong kreativitas instansi untuk melakukan inovasi untuk mengurangi biaya yang biasa dikeluarkan atas pengelolaan lingkungan.
4. Citra suatu Instansi, dengan memperhatikan lingkungan mendorong instansi untuk memiliki kinerja lingkungan yang baik untuk mendapatkan citra yang baik dari masyarakat sekitar (Maulina & Nugraha, 2022).

Kerangka Penelitian

Klinik Pratama Assalam Karawang merupakan instansi yang menghasilkan banyak limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya setiap hari. Dengan adanya limbah bisa memberikan dampak buruk terhadap

lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan teori Legitimasi dengan penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) untuk meningkatkan Eko-Efisiensi Usaha, berdasarkan laporan biaya lingkungan untuk mencapai tujuan kinerja lingkungan sehingga dalam penerapan eko-efisiensi bisa meningkatkan kinerja ekonomi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka dapat dilihat proposisi nya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Klinik Patama Assalam.
2. Bagaimana penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) pada Klinik Pratama Assalam, serta bagaimana penerapan EMA tentang kegiatan lingkungan dalam meningkatkan eko-efisiensi usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Klinik Pratama Assalam di Kabupaten Karawang, Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer ini berkaitan dengan informasi yang didapat secara langsung dari beberapa informan seperti Bapak Alif selaku manajemen, dan Ibu Shinta dibagian keuangan. Sebagai tambahan informasi dilakukan wawancara kepada Bapak Kajum selaku ketua RT serta warga sekitar yang berada dekat dengan

Klinik Pratama Assalam di Kabupaten Karawang serta *judgement expert*: Ade Trisyanto, SE.,M.Ak. selaku dosen program studi Akuntansi. Kemudian untuk data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang didapat dari laporan keuangan di Klinik Pratama Assalam. Tujuan penelitian ini menggunakan metode kualitatif supaya peneliti bisa menggambarkan secara luas tentang penerapan akuntansi manajemen lingkungan *Environmental Management Accounting* (EMA) untuk meningkatkan tingkat eko-efisiensi usaha pada Klinik Pratama Assalam di Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) Pada Klinik Pratama Assalam

Klinik Pratama Assalam di Kabupaten Karawang, dimana klinik ini bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan. Setiap kegiatan operasionalnya klinik menghasilkan berbagai macam limbah baik padat, maupun cair. Ada beberapa informasi mengenai Klinik Pratama Assalam di Kabupaten Karawang, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di Klinik Pratama Assalam dengan beberapa informan yang pertama dengan Bapak Alif selaku manajemen, dan Ibu Shinta dibagian keuangan. Sebagai tambahan informasi dilakukan wawancara kepada Bapak Kajum selaku ketua RT serta warga sekitar yang berada dekat dengan Klinik Pratama Assalam untuk mengetahui bahwa kegiatan pengelolaan lingkungan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Pengelolaan Limbah Medis

Limbah medis merupakan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Klinik dan tindakan medis kepada pasien yang berobat, kegiatan

medis dilakukan di ruangan seperti ruang rawat inap, di poliklinik, di IGD dan ruang laboratorium. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Klinik Pratama Assalam untuk sampah medis dilakukan setiap hari untuk dipilih dan disimpan di ruangan untuk dilakukan pemantauan, sampah medis diserahkan ke pihak ketiga untuk dikelola dilakukan 3 bulan sekali. Untuk sampah sendiri sudah dipisahkan sebelum dimasukkan ke ruangan khusus untuk disimpan sementara di ruang belakang Klinik Pratama Assalam untuk meminimalisir tercemarnya lingkungan akibat dari bau sampah medis sebelum diambil oleh pihak ketiga.

Kegiatan Pengelolaan Limbah Non Medis

Limbah non medis di Klinik Pratama Assalam berupa sampah yang dihasilkan dari berbagai kegiatan yang berada di ruangan seperti ruang administrasi, ruang tunggu, ruang rawat inap, dapur serta ruang pelayanan yang berada didalam Klinik. Untuk sampah yang berada di luar ruangan, seperti di halaman depan, taman dan parkir, pengelolaan sampah non medis ini dilakukan seminggu 3 kali oleh pengurus, sampah-sampah tersebut diangkut dan di bawa ke Tempat Akhir (TPA) yang berada di Cikampek. Sampah-sampah yang berada di Klinik diangkat bersamaan dengan sampah warga sekitar yang dipantau setiap bulannya oleh Bapak Kajum selaku ketua RT.

Efisiensi Ketersediaan Air Bersih

Ketersediaan air bersih diperlukan lebih banyak dibandingkan jumlah pasien yang ada, dengan banyaknya kegiatan Pemakaian air di Klinik Pratama Assalam pihak klinik sudah melakukan pemeliharaan air untuk meminimalisir adanya kemungkinan air

bisa tercemar, setelah dilakukan wawancara kepada Bapak Sholih selaku warga sekitar diperoleh informasi bahwa dengan adanya Klinik yang berada dekat dengan lingkungan masyarakat sejauh ini air di sekitaran Klinik masih baik-baik saja, tidak tercemar dan tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar dengan banyaknya kegiatan operasinal yang dilakukan oleh Klinik Pratama Assalam.

Kegiatan Laporan Biaya Lingkungan Di Klinik Pratama Assalam

Kegiatan yang berhubungan dengan transaksi yang dilakukan oleh Klinik Pratama Assalam, berupa catatan biaya lingkungan yang dikeluarkan setiap bulannya. Untuk kegiatan pengelolaan biaya sampah non medis dilakukan setiap 1 bulan sekali diberikan kepada pengurus yang berada di lingkungan Klinik Pratama Assalam, untuk sampah medis dilakukan pengelolaan biayanya 3 bulan sekali kepada pihak ketiga. Pernyataan tersebut hasil dari wawancara bapa Alif selaku manajemen dan Ibu Shinta bagian keuangan.

Adapun pendapat dari *judgement expert* sebagai berikut:

“Klinik menerapkan *Environmental Management Accounting* (EMA) untuk meningkatkan Eko efisiensi usahanya dilihat dari indikator-indikator yang berhubungan dengan EMA itu sendiri, dengan adanya indikator kita bisa melihat apakah si Klinik sudah menerapkan EMA atau belum. Apabila klinik telah menerapkan indikator yang berhubungan dengan EMA, dengan begitu bisa meningkatkan Eko-efisiensi usahanya, sebagaimana kita ketahui bahwa aspek lingkungan merupakan aspek yang penting di sebuah Klinik karena itu dalam pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan limbah atau sampah harus ditangani secara efektif dan efisien.”

Biaya lingkungan di Klinik Pratama Assalam selama tahun 2020 sampai 2023:

Tabel 1. Laporan Biaya Lingkungan Klinik Pratama Assalam Tahun 2020 sampai 2023

Kegiatan	Biaya			
	2020	2021	2022	2023
Biaya Pencegahan :				
Biaya peralatan dan bahan pembersih	Rp 1.101.500	Rp 1.090.000	Rp 1.000.000	Rp 936.500
Percentage %	11,7%	13,4%	11%	10%
Biaya Deteksi :				
Penanganan Lingkungan	Rp 2.850.000	Rp 1.050.500	Rp 2.950.000	Rp 3.050.000
Percentage %	30%	12,8%	32%	31,8%
Biaya Kegagalan Internal :				
1. Peningkatan dan pengolahan Sampah Medis	Rp 838.000	Rp 1.050.500	Rp 568.000	Rp 810.000
2. Penanganan dan pengolahan Sampah Medis	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
3. Penanganan IPAL	Rp 2.900.000	Rp 3.200.000	Rp 2.975.000	Rp 2.975.000
Percentage %	58,3%	73,8%	59%	58,2%
Biaya Kegagalan Eksternal :				
Percentage %	0%	0%	0%	0%
Total Biaya Lingkungan	Rp 5.489.500	Rp 5.191.000	Rp 5.393.000	Rp 5.571.500
Total Percentage	100%	100%	100%	100%

Penelitian ini membagi biaya nya sesuai dengan kategori kualitas lingkungan yaitu biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan Internal, dan biaya kegagalan eksternal lingkungan. Biaya lingkungan yang sudah dikategorikan diatas maka dapat dilihat penjelas nya sebagai berikut:

1. Biaya Pencegahan

Biaya pencegahan ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya dampak negatif pada lingkungan yang disebabkan oleh adanya limbah, Klinik Pratama Assalam sudah mengeluarkan biaya lingkungan seperti biaya peralatan dan bahan pembersih untuk pencegahan tercemarnya lingkungan yang berada disekitar Klinik. Namun belum adanya identifikasi biaya pencegahan berdasarkan kualitas biaya lingkungan secara khusus, seperti kategori biaya untuk pelatihan penanggulangan serta simulasi peristiwa kebakaran untuk bekal para pegawai atau perawat untuk bisa memberikan arahan kepada pasien apabila terjadinya kebakaran itu belum dilakukan. Total biaya pencegahan yang dikeluarkan selama tahun 2020 sebesar 11,7% , dari tahun 2020 ke tahun 2021 adanya kenaikan, persentase pada 2021 sebesar 13,4% karena adanya wabah virus covid yang melanda Indonesia menyebabkan banyak masyarakat yang berobat. Sehingga jumlah

sampah medis dan non medis meningkat, setelah wabah covid mulai mereda persentase pada tahun 2022 mulai menurun menjadi 11% dan 2023 menjadi 10%.

2. Biaya deteksi

Biaya deteksi ini berkaitan dengan penentuan apakah prosedur dan kegiatan yang dilakukan Klinik Pratama Assalam sudah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Uji laboratorium yang dilakukan di Klinik Pratama Assalam terdiri dari menjaga lingkungan dengan melakukan uji kontaminasi pada udara bersih dan memastikan makanan yang diberikan kepada pasien tidak mengandung bakteri. Total keseluruhan biaya deteksi yang dikeluarkan selama tahun 2020 sebesar 30%, 2021 sebesar 12,8%, 2022 sebesar 32% dan 2023 sebesar 31,8%.

3. Biaya Kegagalan Internal

Biaya kegagalan internal mengacu pada biaya kegagalan dalam kegiatan pengobatan yang dilakukan oleh Klinik Pratama Assalam dari limbah yang tidak dibuang sembarangan di lingkungan Klinik Pratama Assalam. Biaya kegagalan internal dikeluarkan dari biaya kegagalan dalam perbaikan dan pengawasan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta biaya kegagalan pengumpulan dan pembuangan limbah medis dan non-medis secara rutin. Total biaya kegagalan Internal yang dikeluarkan selama tahun 2020 sebesar 58,3% , pada tahun 2021 adanya peningkatan jumlah persentase menjadi 73,8% karena adanya wabah covid yang melanda Indonesia karena banyaknya masyarakat yang berobat sehingga meningkatnya jumlah sampah medis dan non medis, pada tahun 2022 adanya penurunan persentase menjadi

57% karena covid sudah mulai mereda dan 2023 menjadi 58,2%.

4. Biaya Kegagalan Eksternal

Biaya kegagalan eksternal yaitu biaya kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar Klinik Pratama Assalam, karena pada hasil wawancara yang dilakukan pada masyarakat sekitar, tidak ada bau yang tidak sedap dan Klinik belum menerima pasien akibat tercemar dari kegiatan operasional Klinik Pratama Assalam.

Adapun pendapat dari *judgement expert* sebagai berikut:

“Indikator nya dari keempat itu seharusnya klinik menerapkan semua agar penerapan EMA nya lebih efektif untuk meningkatkan Eko efisiensi nya supaya berjalan dengan baik”.

Eko-Efisiensi Usaha Klinik Pratama Assalam

Eko-efisiensi usaha di Klinik Pratama Assalam pada penelitian kali ini, bagaimana Klinik mempertahankan usahanya dengan mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik, sumber daya, dan biaya. Klinik Pratama Assalam ini tentunya jika limbah medis dan non medis ketika dibuang sembarangan tanpa dikelola dengan baik bisa membahayakan lingkungan dan makhluk hidup yang berada disekitar Klinik Pratama Assalam.

Hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Assalam sudah menyelesaikan usaha eko-efisiensi dengan melaksanakan kegiatan perawatan dan pemeliharaan lingkungan serta melaporkan kegiatan lingkungan sudah cukup baik karena memuat informasi baik fisik maupun finansial yang dievaluasi setiap tiga bulan untuk keperluan medis dan satu bulan sekali untuk keperluan non medis. Penerapan *environmental management accounting* (EMA) di Klinik Pratama Assalam dapat

meningkatkan eko-efisiensi usaha dengan memaksimalkan kepatuhan antara program lingkungan dan degradasi lingkungan akibat operasional klinik.

Berikut beberapa faktor yang mendorong tingkat eko-efisiensi usaha yang telah dilaksanakan oleh Klinik Pratama Assalam, yaitu sebagai berikut:

1. Pegawai

Lingkungan yang terjaga, para pegawai akan merasa senang dan lebih tenang apabila suatu instansi memiliki kepedulian lingkungan. Klinik Pratama Assalam saat ini sudah memperhatikan lingkungannya, dengan beberapa kegiatan pengelolaan lingkungan.

2. Pasien

Lingkungan yang berada di Klinik Pratama Assalam seperti ruang tunggu, IGD, dan ruang rawat inap, harus dijaga kebersihan serta mengelolanya dengan baik, sehingga ketika pasien datang akan merasa nyaman serta pelayanan dari Klinik nya yang ramah. Dengan begitu ketika masyarakat ada yang sakit karena sudah mengetahui pelayanan dan kebersihan lingkungan pada klinik Pratama Assalam terjaga, maka masyarakat akan datang kembali untuk berobat. Atas hal tersebut, klinik melakukan pencatatan dari kegiatan operasional dan pengelolaan lingkungannya. Tentunya menjadi keuntungan untuk klinik apabila pengelolaan lingkungannya baik bisa mengurangi timbunan sampah klinik.

3. Inovasi dan Memanfaatkan Peluang

Membuat inovasi dengan memanfaatkan peluang yang ada akan mendorong kreativitas instansi melakukan inovasi untuk mengurangi biaya yang biasa dikeluarkan atas pengelolaan lingkungan. Klinik Pratama Assalam mulai melakukan penghijauan kembali di sekitar

Klinik, lebih tepatnya dibelakang Klinik. Dengan melakukan penghijauan dengan memanfaatkan sampah-sampah yang bisa di daur ulang, sampah-sampah dikumpulkan untuk di pilih yang bisa di gunakan kembali.

4. Citra Instansi

Membangun citra suatu instansi, dengan memperhatikan lingkungan mendorong instansi untuk memiliki kinerja lingkungan yang baik. Dengan adanya pengelolaan lingkungan dan biaya lingkungan dapat di lihat kinerja lingkungan yang dilakukan Klinik Pratama Assalam.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Klinik Pratama Assalam ditemukan Klinik tersebut telah menerapkan *Environmental Management Accounting* (EMA) cukup baik. Klinik Pratama Assalam telah memperhatikan lingkungan sekitar serta masyarakat yang berada dekat dengan Klinik, sampah sampah medis dan non medis sudah dikelola dengan baik. *Environmental Management Accounting* (EMA) sudah memberikan penjelasan mengenai pengelolaan lingkungan, EMA dikembangkan menjadi dua komponen, yaitu PEMA dan MEMA hasilnya dari kedua komponen tersebut ditemukan bahwa klinik telah memberikan informasi mengenai pengelolaan lingkungan, biaya lingkungan, dan memperhatikan lingkungan sekitar, namun untuk biaya lingkungan belum diklasifikasikan secara khusus dan belum dipisahkan untuk nama akunnya. Klinik Pratama Assalam telah menerapkan dua komponen ini dengan cukup baik. Kegiatan eko-efisiensi pada Klinik Pratama Assalam telah berjalan dengan cukup baik karena telah memperhatikan

lingkungan sekitar yang berada di Klinik Pratama Assalam.

Penelitian ini menyarankan kepada Klinik Pratama Assalam untuk membuat laporan biaya lingkungannya di kelompokkan sesuai dengan laporan yang ada. Oleh karena itu, manajemen memahami berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan lingkungan guna memudahkan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, I., Widiawati, A., & Nur, A. A. (2020). ANALISIS PENERAPAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING (EMA) DALAM MENINGKATKAN EKO-EFISIENSI USAHA (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Kota Makassar). *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(2), 242–253.
<https://doi.org/10.37476/akmen.v17i2.895>
- Chikmatin, E. (2019). Analisis Implementasi Environmental Management Accounting Sebagai Bentuk Eco-Efficiency Pada Cv. Mikado. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 141–153.
<https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.422>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Legitimasi Organisasi Asosiasi Sosiologi Pasifik: Nilai-Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Hanifah, H. H. D., & Nurleli, N. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan. *Prosiding Akuntansi*, 757–760.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/in>

- dex.php/akuntansi/article/view/24341
- Kumalawati, N., & Muhammad, R. N. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di PT . Pindad (Persero). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 54–65. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2341>
- Maulina, V. A., & Nugraha, A. A. (2022). ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA LINGKUNGAN ATAS PENGELOLAAN LIMBAH PADAT COVID-19 DALAM MENCAPAI ECO-EFFICIENCY (Studi Kasus pada RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(01), 741–752. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.4083>
- Megananda, C. (2019). Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan pada RS Perkebunan dan RSUD Balung di Kabupaten Jember: Pendekatan Observasional. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 22. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.17030>
- Prasetyo, R. A., & Adi, P. H. (2020). Analisis Penerapan Environmental Accounting pada Perlakuan atas Biaya Lingkungan di Puskesmas Cebongan Salatiga. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA*, 4(1), 17.
- Rangan, J. N., Engko, C., Ernest, A., & Usmany, M. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Rumah Sakit Negeri di Kabupaten Seram Bagian Barat (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah PIRU). *Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(2), 113–132.
- Refiyani, A. (2023). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat *The Implementation of Environmental Management Accounting in The Waste Treatment Process at Mental Hospital of West Java Province*. 3(2), 119–130.
- Talitha, N. (2022). Analisis Implementasi Environmental Management Accounting (EMA) Sebagai bentuk Penerapan Eko-Efisien Dalam Mewujudkan Kinerja Ekonomi Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wahyuni, N., A. Sujaya, F., & Puspitasari, M. (2023). Analisis Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Sak-Emkm Pada Usaha Bengkel Di Kabupaten Karawang. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 123–129. <https://doi.org/10.30738/ad.v7i2.15813>